

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan bahwa dapat disimpulkan evaluasi pembelajaran persamaan kuadrat di SMP melalui model CIPP di SMPN 2 Gunung Jati dan SMPIT Fatahillah sebagai berikut:

1. Tujuan pembelajaran persamaan kuadrat di kedua sekolah sudah dirancang dengan baik dan mengacu pada Pedoman Penyusunan RPP Kurikulum 2013 (berdasarkan RPP). Hal tersebut sudah sesuai dengan Permendikbud No. 37 Tahun 2018 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Materi persamaan kuadrat penting untuk diajarkan kepada siswa. Manfaat dari materi persamaan kuadrat, yaitu siswa dapat menambah wawasannya mengenai materi matematika, sebagai dasar siswa untuk mempelajari materi selanjutnya di SMA, dan melatih daya kritis siswa. siswa. Padahal manfaat materi persamaan kuadrat lebih dari itu, antara lain dapat menghitung kecepatan bola yang dilempar dengan sudut tertentu.
2. Sarana pembelajaran yang terdapat di SMPN 2 Gunung Jati dan SMP IT Fatahillah adalah buku cetak matematika dan media pembelajaran. Adapun buku cetak matematika yang tersedia sudah memenuhi bahkan melebihi jumlah peserta didik. SMPN 2 Gunung Jati menggunakan media pembelajaran berupa *power point* agar pembelajaran tidak membosankan dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Sedangkan SMP IT Fatahillah belum menggunakan media pembelajaran saat menyampaikan materi. Guru matematika sudah memenuhi kualifikasi akademik menurut UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Dalam mempersiapkan pembelajaran Guru matematika membuat RPP sesuai UU No. 20 Tahun

2016 Tentang Standar proses. Namun hal tersebut belum disesuaikan menurut SE No. 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3. Proses pelaksanaan pembelajaran persamaan kuadrat di SMPN 2 Gunung Jati dan SMPIT Fatahillah belum berjalan sesuai RPP, yaitu pembelajaran persamaan kuadrat belum menysasar pada semua tujuan pembelajaran persamaan kuadrat. Pada saat kegiatan apersespi, guru belum mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang dilakukan lebih banyak menysasar pada beberapa tujuan saja. Begitupun evaluasi yang dilakukan guru belum menysasar keseluruhan tujuan pembelajaran persamaan kuadrat. Soal yang diberikan hanya menysasar pada beberapa tujuan saja, yaitu menentukan akar-akar persamaan kuadrat dengan memfaktorkan, rumus kuadrat, dan rumus abc serta mengidentifikasi hasil jumlah dan hasil kali akar-akar persamaan kuadrat. Adapun faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa, yaitu siswa memiliki perspektif bahwa matematika sulit, kurangnya motivasi dalam diri siswa, merasa materi ini tidak bermakna, belum muncul minat terhadap matematika, dan belum percaya diri.
4. Penilaian hasil belajar yang dilakukan guru matematika di kedua sekolah sudah mengacu pada Permendikbud No. 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Bab II Pasal (3) yang meliputi 3 aspek, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian sikap dilakukan dengan pengamatan di kelas. Namun, nilai-nilai yang terdapat pada penilaian pengetahuan belum menggambarkan tujuan persamaan kuadrat. Sementara itu, penilaian keterampilan dilakukan dengan menugaskan peserta didik membuat grafik fungsi persamaan kuadrat dan Lembar Kerja yang berisikan persoalan persamaan kuadrat.

5. 2. Implikasi

Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat dari hasil penemuan suatu penelitian. Suatu penelitian yang telah dilakukan di lapangan maka akan dapat

ditarik sebuah kesimpulan dimana memiliki implikasi. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil evaluasi konteks bahwa tujuan pembelajaran persamaan kuadrat sudah baik dan mengacu pada Pedoman Penyusunan RPP Kurikulum 2013 (berdasarkan RPP). Selain itu, materi persamaan kuadrat penting untuk diajarkan karena memiliki manfaat. Untuk itu, guru matematika dapat mengembangkan tujuan-tujuan lainnya sehingga siswa memiliki pengalaman belajar terhadap materi persamaan kuadrat.
2. Berdasarkan hasil evaluasi input yang berfokus pada 3 aspek, yaitu sarana dan prasarana, kualifikasi guru, dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahwa terdapat satu aspek yang belum memenuhi kriteria, yaitu RPP. Untuk itu, sekolah dapat meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran, khususnya dalam materi persamaan kuadrat. Baik guru maupun sekolah dapat memiliki sarana khusus pembelajaran persamaan kuadrat.
3. Berdasarkan hasil evaluasi proses, proses pembelajaran persamaan kuadrat belum menasar pada keenam tujuannya. Begitu juga evaluasi hasil belajar yang dilakukan, tidak menasar kepada semua tujuan. Untuk itu, guru matematika dapat mengembangkan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran persamaan kuadrat.
4. Berdasarkan hasil evaluasi produk, nilai-nilai yang terdapat dalam dokumen daftar nilai belum menggambarkan tujuan pembelajaran persamaan kuadrat lainnya sehingga penilaian yang dilakukan belum sesuai dengan tujuan pembelajaran persamaan kuadrat. sehingga guru matematika dapat

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi siswa, sebaiknya siswa memahami materi dasarnya, yaitu bilangan berpangkat dan akar agar lebih mudah.

2. Bagi guru, sebaiknya guru dapat mengembangkan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang sudah dirancang.
3. Bagi sekolah, sebaiknya sekolah dan guru matematika melakukan evaluasi pembelajaran agar dapat memperbaiki kekurangan dalam pembelajaran sebelumnya.
4. Bagi peneliti, dalam melakukan penelitian hendaknya dapat mencari data secara rinci agar penelitian yang dilakukan dapat berkembang.

